

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan komponen kegiatan pembelajaran yang tidak bisa diabaikan dan sudah merupakan bagian integral dari sistem intruksional dan sangat bermanfaat untuk dapat memperjelas tanggapan siswa terhadap materi pelajaran, menambah perhatian siswa sehingga memungkinkan timbulnya kegiatan belajar siswa. Guru dengan bantuan media pembelajaran hendaknya memberi kemudahan belajar bagi siswa. Media bukan saja sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar melainkan sebagai alat penyalur pesan bagi siswa. Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi yang lebih penting lagi dapat pula digunakan oleh siswa sehingga teliti, jelas dan menarik.

Sementara itu, seiring dengan pesatnya perkembangan media informasi dan komunikasi, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), akan membawa perubahan bergesernya peranan guru termasuk guru PKn sebagai penyampai pesan atau informasi. Ia tidak bisa lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi bagi kegiatan pembelajaran bagi para siswanya. Siswa dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber. Terutama dari media massa, apakah dari siaran televisi dan radio (media elektronik), surat kabar dan majalah (media cetak), komputer pribadi, atau bahkan dari internet.

Mengingat pesatnya arus informasi dan pengetahuan yang ada di masyarakat maka dalam proses belajar diperlukan suatu media untuk memenuhi tuntutan kurikulum yang berlaku. Namun, adakalanya guru sendiri kurang memahami dan menguasai media pembelajaran sehingga mau tidak mau guru dituntut untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan alat-alat atau media pembelajaran.

Jika kita hubungkan dengan tujuan PKn yang menitikberatkan tidak hanya kepada aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun perbuatan (psikomotor) maka guru harus pandai memilih dan memilah media pembelajaran yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran di sekolah dengan memepertimbangkan berbagai faktor dalam memilih media pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Ali (2002;92), yakni:

1. Jenis kemampuan yang dicapai sesuai dengan tujuan sehingga dapat menjangkau aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Kemampuan guru dalam menggunakan media.
3. Kegunaan dari berbagai jenis media sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih jenis media ynag akan digunakan.
4. Keefektifan suatu media dibanding dengan media lain untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kehadiran media massa sebagai sumber pembelajaran tentunya akan mewarnai keberhasilan pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan. Namun, perlu disadari bahwa tidak semua guru memiliki keterampilan dan kemampuan

yang sama terutama dalam hal penggunaan dan pemanfaatan media massa sebagai sumber belajar. Selain itu, masalah ketersediaan media massa di setiap sekolah tidak sama, sehingga tidak mustahil bila hal-hal tersebut dapat mengakibatkan kurangnya perhatian guru-guru terhadap penggunaan media massa sebagai sumber pembelajaran serta pengetahuan guru secara umum juga mempengaruhi kreativitas guru dalam menjadikan suatu media sebagai sumber belajar.

Pemanfaatan media massa sebagai sumber pembelajaran sudah mulai diterapkan di sekolah-sekolah terutama pada sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang mendukung baik secara fisik maupun dalam hal tenaga kependidikan. Namun, apakah dengan menjadikan media massa sebagai salah satu sumber pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa? Tentu saja untuk menjawabnya diperlukan suatu penelitian..

Sebagaimana terdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 45, yang menyatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”. Kemudian di dalam penjelasannya ditegaskan bahwa: Pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik bilamana para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan.

Permasalahan yang dialami oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam proses pembelajaran adalah rendahnya motivasi

belajar siswa yang menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa terlihat pasif dan pembelajaran lebih terpusat kepada guru. Hal tersebut terlihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran PKn, siswa tidak banyak bertanya ataupun menjawab pertanyaan dari guru, bahkan suasana pembelajaran dari awal hingga akhir terlihat tidak kondusif. Keadaan demikian dirasakan oleh guru PKn sebagai kendala di dalam pembelajaran PKn yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran PKn, yaitu membina siswa menjadi Warga Negara yang baik, demokratis, bertanggung jawab serta memiliki kemampuan berfikir kritis.

Sementara menurut beberapa siswa motivasi belajar mereka kurang karena menganggap PKn sebagai mata pelajaran yang membosankan. Selain itu gaya mengajar guru yang kurang menarik dimana kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber ilmu pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar walaupun sesekali pernah menggunakan metode lain. Guru juga terlalu cepat menerangkan materi serta terlalu banyak memberikan catatan-catatan.

Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai kurangnya motivasi belajar siswa terutama dalam mengikuti pembelajaran PKn, berdasarkan observasi awal di atas maka peneliti berasumsi bahwa hal itu disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dari siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari guru.

Masalah tersebut harus segera dipecahkan karena motivasi belajar merupakan salah satu hal yang prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan

pembelajaran. Motivasi belajar juga merupakan salah satu elemen penentu kesuksesan proses dan hasil belajar seseorang. Pada dasarnya, motivasi dalam diri siswa (motivasi intrinsik) lebih berharga dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, akan tetapi motivasi intrinsik ini tidak dapat dilepaskan dari adanya motivasi ekstrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru harus berusaha untuk menumbuhkan motivasi intrinsik siswa pada siswa dengan memberikan dorongan.

Pada mata pelajaran PKn, motivasi memiliki andil dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PKn siswa bukan hanya sebagai pendengar saja akan tetapi ia dituntut aktif dan dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Karena Sekolah hanyalah memberikan kemampuan untuk menghafal bukan untuk berfikir secara kreatif hasilnya anak menjadi kurang temotivasi dalam belajar dan juga pendidikan kita tidak akan mempunyai makna. Untuk itu dalam proses pembelajaran PKn harus mengembangkan tiga komponen pokok yang sesuai dengan fungsi dan tujuan kewarganegaraan yaitu *civics knowledge* (membentuk warga Negara yang cerdas yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan), *civics skill* (warga Negara yang terampil, berfikir kritis dan berpartisipasi), dan *civics disposition* (warga Negara yang memiliki karakter loyal terhadap bangsa dan Negara).

Namun, untuk memahami apa yang diajarkan guru, siswa biasanya mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran terutama jika guru menyajikan pelajaran hanya sekedar melalui kata-kata belaka atau secara verbalisme sehingga untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran, diperlukan suatu media dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa artikel, gambar, peta konsep,

grafik, tabel, yang bersifat audio, visual, maupun secara audio visual (Ali, 1987:91). Disamping untuk menarik perhatian, juga memberi gambaran lebih singkat dan jelas tentang materi atau bahan ajar untuk disampaikan guru di dalam kelas, serta diharapkan dapat berperan sebagai motivasi bagi siswa dalam belajar.

Maka atas dasar pemikiran tersebut, penulis merumuskan judul skripsi sebagai berikut “Peranan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran PKn dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa“ (studi deskriptif analisis terhadap siswa kelas VIII di SMPN 3 Bandung).

B. Rumusan Masalah

1. Secara Umum

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, pada bagian ini akan dirumuskan permasalahan secara umum adalah bagaimana penggunaan media massa sebagai sumber pembelajaran PKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah.

2. Secara Khusus

- a. Media massa yang dimaksud dalam pembelajaran PKN meliputi :
 - 1) Media cetak, yaitu:
 - Koran
 - Majalah
 - 2) Media elektronik, yaitu :
 - Internet : berita, artikel, pendapat.

- Radio, TV, video, CD, HP yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PKn.

b. Motivasi belajar siswa yang dimaksud meliputi :

- 1) Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain: cita-cita, keinginan, hasrat, tujuan.
- 2) Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu: dorongan dari luar, seperti dorongan dari orang tua, teman, guru, dan keluarga.

c. Bagaimana hambatan atau masalah yang dialami guru PKn dalam menggunakan media massa sebagai sumber pembelajaran PKn. Serta kesulitan guru dalam menghimpun, menggunakan, memanfaatkan, info yang berkaitan dengan sumber pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah tercapainya hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis secara sistematis dan logis sesuai dengan desain penelitian yang digunakan.

1. Secara Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan media massa sebagai sumber dan media pembelajaran PKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Secara Khusus

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui jenis media massa yang digunakan dalam pembelajaran PKn pada siswa Kelas VIII di SMPN 3 Bandung.
2. Untuk mengetahui sifat motivasi yang terdapat pada diri siswa.
3. Untuk mengetahui hambatan dan masalah guru dalam menggunakan media massa sebagai sumber pembelajaran PKn. Serta cara guru dalam mengatasi hambatan atau masalah tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan ilmu pengetahuan yang berkenaan peranan media massa sebagai sumber pembelajaran PKn dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan penemuan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan, terutama dalam usaha meningkatkan motivasi siswa melalui penggunaan media massa sebagai sumber pembelajaran PKn.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sumbangan pemikiran bagi Guru PKn tentang beberapa alternatif dalam pemilihan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi siswa, diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan dan motivasi mengenai penggunaan media massa sebagai sumber pembelajaran PKn.

- c. Bagi peneliti, diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah wawasan penelitian dalam penggunaan media massa sebagai sumber pembelajaran PKn.

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada peranan media massa sebagai sumber pembelajaran PKn dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada siswa kelas VIII di SMPN 3 Bandung. Adapun yang menjadi indikatornya adalah:

1. Indikator peranan media massa sebagai sumber pembelajaran PKn:
 - a. Media pembelajaran yang digunakan dapat memberikan rangsangan atau stimulus terhadap proses belajar siswa.
 - b. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan yang disampaikan guru kepada murid..
 - c. Ketepatan media massa yang dijadikan sumber dan media pembelajaran dalam mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Indikator peningkatan motivasi belajar siswa:
 - a. Ketertarikan siswa terhadap pelajaran PKn.
 - b. Keaktifan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru.
 - c. Keaktifan siswa untuk bertanya tentang materi PKn.

F. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul peranan media massa sebagai sumber pembelajaran PKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (studi deskriptif analisis terhadap siswa kelas VIII SMPN 3 Bandung). Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul tersebut, penulis membatasi pengertian istilah-istilah sebagai berikut:

1. Media massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonym melewati media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. (Soetanto, 1980:2). Dalam penelitian yang dimaksud dengan media massa adalah media cetak dan elektronik yang menerapkan suatu sumber pembelajaran atau yang digunakan oleh siswa Kelas VIII SMPN 3 Bandung untuk menambah pengetahuan yang telah dimilikinya dalam buku referensi PKn.
2. Menurut Association for Educational Communication and Technology (AECT, 1977), sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dalam tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Dalam penelitian yang dimaksud dengan sumber pembelajaran adalah sumber materi bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar PKn sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga

Negara dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara (Soemantri, 2001:154). Dalam penelitian yang dimaksud dengan PKn adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah yang bertujuan untuk mendidik siswa agar menjadi Warga Negara yang baik.

4. Motivasi, adalah sebuah kekuatan (*power*) atau tenaga (*force*) atau daya (*energy*) atau suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapan (*prepara tory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) kearah tujuan tertentu, baik yang disadari maupun yang tidak disadari (Abin Syamsudin Makmun, 2003:37). Dalam penelitian yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu daya yang dimiliki oleh siswa agar berminat mengikuti pembelajaran PKn di Kelas .
5. Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur pendidikan tertentu (UU Sisdiknas 2003:3). Dalam penelitian yang dimaksud dengan siswa adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di Sekolah.

G. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dipandu oleh beberapa pertanyaan berikut:

1. Jenis media massa apa saja yang digunakan guru sebagai sumber pembelajaran PKn pada siswa Kelas VIII di SMPN 3 Bandung?

- a. Materi PKN apakah yang dipilih guru dalam menggunakan media cetak atau media elektronik sebagai sumber pembelajaran PKN?
 - b. Materi PKN apakah yang dipilih guru dalam menggunakan media elektronik?
2. Sifat motivasi apa saja yang terdapat dalam diri siswa?
- a. Dari dua jenis sifat motivasi tersebut, manakah yang lebih penting yang diperlukan siswa dalam proses pembelajaran?
 - b. Sifat motivasi manakah yang sangat mempengaruhi diri siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran?
3. Hambatan atau masalah apa saja yang ditemukan guru saat menggunakan media massa sebagai sumber pembelajaran?
- a. Bagaimanakah cara guru mengatasi masalah atau hambatan tersebut?
 - b. Apakah media massa sering digunakan guru PKN sebagai sumber pembelajaran?
4. Strategi apa yang digunakan oleh guru agar penggunaan media pembelajaran dapat sesuai dengan target atau sasaran yang hendak dicapai dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar?

H. Metode Dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu berkaitan dengan manusia sebagai subjek penelitian. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti dan sebagai pemberi sumber informasi bagi penyidik, sehingga kedudukannya setaraf dengan peneliti.

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, karena ingin menggambarkan kondisi yang sekarang atau sudah dilakukan, dan bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada dalam masa sekarang.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat hubungan antar fenomena yang di selidiki. Berdasarkan metode penelitian tersebut, teknik penelitian yang digunakan adalah:

- a. Observasi, yaitu suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2002:133).
- b. Wawancara, yaitu komunikasi langsung antara peneliti dan responden yang diarahkan pada masalah yang akan diteliti.

- c. Studi Literatur, yaitu mempelajari dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan dan sumber yang bersifat teoritis.
- d. Analisis Dokumen, yaitu analisis terhadap beberapa dokumen yang memberikan kontribusi terhadap penelitian yang dilakukan seperti berita Koran, artikel, majalah, artikel Koran, brosur, bulletin dan foto-foto.

I. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah: SMPN 3 Bandung. Sedangkan fokus penelitian adalah Kelas VIII.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran PKn, yaitu Ibu Tati Komarawati, S.Pd dan Ibu Yani Indriani, S.Pd, sebagai pihak yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan penggunaan media massa sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Selain itu siswa/siswi Kelas VIII SMPN 3 Bandung.